PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE *TALKING STICK* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 PAYAKUMBUH TENTANG MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:
SUMIATI
NIM. 15031122

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE *TALKING STICK* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 PAYAKUMBUH TENTANG MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN

Nama	: Sumiati
Nim/TM	: 15031122/2015
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Januari 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Dwi Hilda putri, M.Biomed.
NIP.19750815 200604 2 001

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Drs.Ristiono, M.Pd.
NIP.19590929 198403 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
Nama	:	Sumiati
NIM/BP	:	15031122/2015
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Januari 2020

	Tim Penguji		Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	:	Drs, Ristiono, M.Pd.	1.....
2	Anggota	:	Dra. Helendra, MS.	2.....
3	Anggota	:	Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd.	3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Sumiati
Nim/TM	:	15031122
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Biologi

Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed
NIP: 197508152006042001

Saya yang menyatakan

Sumiati
NIM: 15031122

ABSTRAK

Sumiati: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan

Permasalahan di SMPN 2 Payakumbuh yaitu model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi terhadap kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajraan kooperatif dengan metode *Talking Stick* terhadap kompetensi belajar peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *control group posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tahun pelajaran 2019/2020. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah Kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol dan VIII.8 sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, dan data uji hipotesis dengan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking stick* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai t_{hitung} 3,38 > t_{tabel} 1,67, pada kompetensi sikap nilai t_{hitung} 2,03 > t_{tabel} 1,67, dan pada kompetensi keterampilan nilai t_{hitung} 2,72 > t_{tabel} 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan peserta didik Kelas SMPN 2 Payakumbuh.

Kata kunci: Pembelajaran, Kompetensi belajar, *Talking Stick*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* terhadap Kompetensi Belajar Tentang Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh".

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M Pd., sebagai Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Helendra. M.S., sebagai dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd. sebagai dosen penguji II sekaligus validator yang telah memberikan kritikan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
4. Ibu Elma Kalbuana, S.Pd selaku validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan instrumen penelitian.
5. Ibu Dr. Irdawati, M.Si, selaku penasehat akademik yang telah memberi masukan dan nasehat bagi penulis.

6. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed., selaku ketua Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak pimpinan, Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan, serta laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Majelis Guru di SMPN 2 Payakumbuh yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian. 7

BAB II KERANGKA TEORITIS 8

A. Kerangka Teori 8

B. Penelitian Relevan 21

C. Kerangka Konseptual. 23

D. Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25

B. Tempat dan Waktu Penelitian 26

C. Populasi dan Sampel 26

D. Defenisi Operasional 28

E. Variabel dan Data Penelitian 29

F. Instrumen Penelitian 31

G. Prosedur Penelitian 38

H. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46

A. Hasil Penelitian 46

B. Pembahasan 49

BAB V PENUTUP 60

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Rata-Rata Ulangan Harian I IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2019/2020 4
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif 12
3. *Control Group Posttest Only Design* 25
4. Anggota Populasi Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2019/2020..... 26
5. Kriteria Korelasi Koefisien Soa l..... 32
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes 33
7. Kriteria Daya Pembeda Soal 34
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal 34
9. Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Sikap Peserta Didik 35
10. Indikator Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik 35
11. Rubrik Penilaian Sikap 36
12. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik 37
13. Rubrik Penilaian Keterampilan 37
14. Perbandingan Tahap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel 39
15. Hasil Analisis Data Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel 46
16. Hasil Analisis Data Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel ……..... 47

17. Hasil Analisis Data Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Lembar Validasi RPP dengan Dosen Biologi	64
2.	Lembar Validasi RPP dengan Guru IPA SMPN 2 Payakumbuh.....	66
3.	RPP Kelas Eksperimen	68
4.	RPP Kelas Kontrol	84
5.	Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan Untuk Uji Coba Soal dengan Dosen Biologi	99
6.	Tabulasi Uji Coba Soal	100
7.	Reabilitas Tes Uji Coba Soal	101
8.	Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal	102
9.	Soal Tes Akhir	103
10.	Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	107
11.	Lembar Validasi Kompetensi Sikap Oleh Dosen Biologi	108
12.	Lembar Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel	110
13.	Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel	114
14.	Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan dengan Dosen Biologi ..	118
15.	Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	120
16.	Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Samp	124
17.	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	126
18.	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	130
19.	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	134
20.	Nilai Kritis L untuk Uji *Lillifors*	138

21. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel 139
22. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel 140
23. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel 141
24. Nilai Kritis Sebaran F 142
25. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel 143
26. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel 145
27. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel 147
28. Nilai Persentil untuk Distribusi 149
29. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 150
30. Surat Keterangan Melakukan Penlitian dari SMPN 2 Payakumbuh 151
31. Dokumentasi Penelitian 152

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu aspek penentu keberhasilan bangsa. Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Permendikbud, 2015). Melalui pendidikan diharapkan terjadinya suatu perubahan yang lebih baik pada diri peserta didik. Perubahan yang terjadi berupa tingkah laku, pengetahuan, maupun sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila peserta didik melalui suatu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, maka proses pengembangan perencanaan dan desain pembelajaran, peserta didik harus dijadikan pusat dari segala kegiatan. Artinya, keputusan-keputusan yang diambil dalam perencanaan dan desain pembelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik berupa kemempuan dasar, minat dan bakat, motivasi belajar, dan gaya belajar peserta didik (Sanjaya, 2008: 9)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran di tingkat SMP/MTS yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Hal tersebut dimaksud agar penguasaan peserta didik tidak hanya pengetahuan berupa kata, konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu

proses dan penyimpulan dari suatu penemuan. Pembelajaran IPA merupakan integrasi antara proses inkuiri dan pengetahuan sehingga pengembangan konsep IPA harus dikaitkan dengan pengembangan keterampilan ilmiah dan sikap ilmiah (Herawati, 2000: 113). Zhendy (2016: 16) menyatakan, bahwa salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik adalah mata pelajaran IPA. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peseta didik kurang tertarik karena kecenderungannya menghafal, sehingga peserta didik mudah lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari.

Menurut Wahab (2016: 26-31), faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu), yaitu: keadaan jasmani, inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal (berasal dari luar diri individu), yaitu lingkungan masyarakat, keluarga, dan sekolah. Waworuntu (2008: 10) menyatakan, salah satu faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru memiliki banyak peranan, yaitu guru memiliki otoritas untuk mengarahkan peserta didik sesuai basis kemampuannya, guru harus selalu mencoba membuat peserta didik percaya diri, guru juga harus mencoba memotivasi peserta didik untuk hidup mandiri, dan bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Payakumbuh pada tanggal 13 November 2018, diketahui hasil belajar IPA peserta didik sangat rendah. Hal ini terungkap dalam proses pembelajaran sikap sosial peserta didik masih rendah. Dalam

kelompok sikap kerjasama masih kurang dan disiplin dalam belajar juga sangat rendah. Dalam wawancara juga dijelaskan bahwa tingkat keaktifan peserta didik berbeda-beda. Keaktifan yang muncul tergantung cara peserta didik memahami pembelajaran dengan baik.

Hasil observasi peneliti saat proses pembelajaran, peserta didik pada umumnya kurang sikap kerjasama dalam kelompok. Saat belajar kelompok, peserta didik sering mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebagian peserta didik yang menjadikan kelompoknya sebagai kesempatan untuk bercerita, sehingga peserta didik tidak dapat memahami pelajaran yang sedang berlangsung. Saat wawancara juga dijelaskan bahwa peserta didik masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat peneliti lihat langsung saat observasi selama Praktek Lapangan Kependidikan, karena banyak peserta didik yang hanya bergantung dengan teman kelompoknya saat diskusi kelompok.

Masalah dalam proses pembelajaran tersebut mengakibatkan nilai mata pelajaran IPA peserta didik rendah. Data awal yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan peserta didik sangat rendah. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata ulangan harian I IPA tentang materi sistem gerak pada makhluk hidup Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa 75% hasil belajar kompetensi pengetahuan peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Rata-rata nilai ulangan harian I Mata Pelajaran IPA dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian I IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	% Ketuntasan	
				Tuntas ≥70	Tidak tuntas ≥70
1	VIII.1	30	71,58	66,6%	33,3%
2	VIII.2	30	68,15	60%	30%
3	VIII.3	32	48,75	37,5%	62,5%
4	VIII.4	30	52,78	43,3%	56,6%
5	VIII.5	30	37,75	30%	70%
6	VIII.6	29	60,05	51,7%	48,2%
7	VIII.7	31	57,75	48,3%	51,6%
8	VIII.8	27	62,25	55,5%	32,4%

(Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 2 Payakumbuh)

Banyak faktor yang mengakibatkan ketidaktuntasan peserta didik, suatu faktornya dari guru dan juga peserta didik itu sendiri serta kondisi belajar. Faktor yang disebabkan oleh guru, yaitu interaksi guru dengan peserta didik, cara penyampaian materi oleh guru, pembelajaran masih berpusat pada guru, serta metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Faktor yang berasal dari peserta didik meliputi intelegensi, minat, bakat dan motivasi (Slameto, 2014: 54-60).

Hasil wawancara juga diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, dan belum menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick*. Maka perlu dilakukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick*.

Model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar dan juga meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam proses pembelajaran menggunakan model

pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* peserta didik dilatih kesiapannya dalam menguasai materi, melatih membaca dan memahami materi yang dipelajari. *Talking Stick* yang berarti tongkat berbicara dapat menambah pengalaman yang berbeda bagi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* terhadap kompetensi belajar peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA peserta didik di SMPN 2 Payakumbuh sangat rendah.
2. Sikap sosial peserta didik yang berupa kerjasama masih rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
4. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick*.
5. Belum diketahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan metode *Talking Stick* terhadap kompetensi belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya pembatasan agar hasil penelitian lebih fokus pada masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking*

Stick terhadap kompetensi belajar peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini dipilih menjadi 3 permasalahan, yaitu:

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan?
2. Apakah penerapan model pembelajaran dengan metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap kompetensi sikap peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan?
3. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap kompetensi keterampilan peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick* terhadap kompetensi belajar peserta didik Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diharapkan.
2. Bagi guru, dapat menjadikan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Talking Stick.*
3. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses belajar.
4. Peneliti lain, sebagai bahan referensi atau rujukan ilmiah untuk melakukan penelitian lain yang relevan.